

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Nilai-Nilai Religius Dalam Partai Gerindra Di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan penulis mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini, di antaranya:

Nilai-nilai religius yang terkandung dalam Partai Gerindra Kecamatan Medan Marelan Kota Medan yaitu kepedulian mereka terhadap religiusitas seperti salah satu kegiatan religius dalam pendidikan yang dilakukan PAC Gerindra Kecamatan Medan Marelan adalah membina anak-anak dengan jumlah tertentu untuk dimasukkan kedalam lembaga pendidikan untuk dididik dan dibina secara baik, kebaktian-sosial, dan keagamaan khususnya banyak memberikan efek kepada sosial-masyarakat daerah Kecamatan Medan Marelan. Tidak hanya perayaan hari besar agama Islam saja, PAC Gerindra Kecamatan Medan Marelan Kota medan juga merayakan kegiatan keagamaan besar lainnya contohnya adalah perayaan hari besar agama Kristen. Ada dua kegiatan yang digelar, yaitu perayaan Natal dan Kenaikan Isa al-Masih. Kegiatan keagamaan juga dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai luhur agama. Tentu saja nilai-nilai luhur agamalah yang dapat dilibatkan membentuk kepribadian dalam tindakan politik masing-masing agen partai.

Peran Partai Gerindra Kecamatan Medan Marelan Kota Medan dalam mensosialisasikan nilai-nilai religius sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai luhur agama. Tentunya nilai-nilai luhur agamalah yang dapat ikut membentuk keluhuran budi dalam tindakan politik setiap anggota partai. Sebagai partai nasionalis melalui ruang ini, ingin memproklamirkan sebagai partai yang integrasi falsafah Pancasila dan falsafah agama, mengupayakan simbol-simbol agama untuk menyatukan makna agama dalam simbol perjuangan partai

Rintangan PAC Partai Gerindra Kecamatan Medan Marelan Kota Medan dalam mensosialisasikan nilai-nilai religius yaitu Memenuhi tantangan ini tentu tidak mudah. Kendala yang dihadapi Partai Gerindra PAC Kecamatan Medan Marelan sangat sulit dan juga bisa dibidang rawan konflik. Salah satunya, misalnya, dalam masyarakat dengan fumentalis Islamnya tinggi, Gerindra sebagai partai nasionalis secara otomatis akan dibenci. Bukan hanya tidak disukai oleh masyarakat, bahkan menyatukan emosional agen internal pun, juga membutuhkan upaya yang sungguh-sungguh. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh PAC Gerindra Kecamatan Medan Marelan selalu didominasi oleh agama Islam, yang dapat menimbulkan kebencian sosial antar pemeluk agama lain dan dapat menjauhkan pemeluk agama lain untuk melihat ke Partai Gerindra

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kaji, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Kekhawatiran akan bercampurnya politik-agama tidak dapat terlaksana pada masa saat ini. Jadi butuh adanya kesadaran dari umat muslim yang notabene masyarakat mayoritas di Indonesia untuk sadar akan dunia politik dan mengakui bahwasanya tidak semua yang berpolitik adalah orang-orang “kotor”.

Bagi partai politik, saran dari penulis agar tidak hanya menjadikan suatu agama, suku, atau daerah sebagai lumbung suara ketika pemilihan kepala daerah saja. Karena timbulnya persepsi buruk di mata masyarakat tidak lain dikarenakan adanya orang-orang yang menganggap bahwa politik adalah sesuatu yang “kotor”.